

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penguatan doktrin Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah sebagai benteng paham radikalisme di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Amaliah Nahdlatul Ulama yang diterapkan di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom sebagai benteng paham radikalisme adalah :
  - a. MDS NT (*Majelis Dzikir Sholawat Nahdlatul Tulab*)
  - b. Ziarah Kubur
  - c. *Istighatsah* dan Tahlilan
  - d. Pembacaan *Yasin*
  - e. Maulid Nabi
  - f. *Khotmil Qur'an*
2. Upaya Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom dalam penguatan doktrin Aswaja NU pada siswa sebagai benteng paham radikalisme berdasarkan apa yang telah peneliti temukan dalam lapangan adalah sebagai berikut :
  - a. Pembelajaran (kegiatan pembelajaran muatan lokal Aswaja ke-NU-an dalam KBM)
  - b. Pembiasaan (pembiasaan amaliah NU oleh madrasah sebagai kegiatan diluar KBM)

- c. Pelatihan/Kajian (pelatihan/kajian oleh Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU sebagai wadah kegiatan organisasi yang mengawal dan mengaktualisasikan pemikiran Aswaja an-Nahdliyah)

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjadi referensi dalam dunia pendidikan, secara umum upaya sekolah dalam membentengi paham radikalisme, dan khususnya bagi lembaga pendidikan di bawah naungan Nahdlatul Ulama sebagai pelaksana kebijakan dalam menjaga dan melestarikan amaliah tradisi NU.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis sebagaimana berikut:

#### **a. Institut Pesantren KH Abdul Chalim**

Dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih karya tulis ilmiah khususnya dalam bidang penguatan doktrin Ahlussunnah wal Jama'ahan-Nahdliyah.

#### **b. Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom (Lembaga)**

Sebagai landasan dan motivasi pihak madrasah untuk terus menjaga dan melestarikan amaliah Ahlussunnah wal Jama'ah, mengingat bahayanya ancaman paham radikalisme.

c. Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom

Menumbuhkan rasa cinta dan memiliki dalam menjaga lestariannya amaliah Ahlussunnah wal Jama'ah, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap gerakan radikalisme.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sesuai apa yang peneliti temukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah, Guru Aswaja, dan Kesiswaan diharapkan untuk terus bekerjasama dan bersinergi sehingga dapat memperkuat dalam pelaksanaan kegiatan khususnya dalam kegiatan rutin amaliah Ahlussunnah wal Jama'ah dalam upaya membentengi siswa dari paham radikalisme.
2. Kepada Guru Aswaja disarankan untuk memberikan peningkatan pemahaman siswa khususnya bahaya gerakan radikalisme baik melalui pembelajaran maupun diluar pembelajaran dengan mendatangkan instansi terkait.
3. Kepada Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU Al-Mukarrom selaku tangan kanan madrasah sebagai organisasi yang mengawal dan mengaktualisasikan pemikiran Ahlussunnah wal Jamaah an-Nahdliyah, disarankan untuk meningkatkan koordinasi dengan pembina, kesiswaan, maupun pihak madrasah untuk lebih memberi kekuatan dan ketegasan sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih maksimal.

4. Kepada siswa diharapkan untuk terus meningkatkan semangat dan berantusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diprogramkan oleh Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU maupun yang diprogramkan oleh madrasah secara langsung.

